

BAB V

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

5.1. Ringkasan

Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa poin kesimpulan dari penelitian.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Koefisien determinasi (R^2) penelitian ini adalah 0.897251 membuktikan bahwa variabel RLS dan AHH mampu meningkatkan PDRB di provinsi Sumatera Barat sebesar 89,72% . Sisanya 11,28% merupakan pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

b. Secara simultan hasil regresi menunjukkan bahwa Nilai prob.f(statistic) sebesar 0.000001 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh angka harapan hidup dan rata-rata lama sekolah terhadap PDRB di provinsi Sumatera Barat.

c. Penelitian ini memperoleh hasil secara parsial yaitu dengan melakukan uji-t. Hasil pengujian tersebut memiliki koefisien sebesar -16.07456 (juta rupiah) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara indikator kesehatan (angka harapan hidup) terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Barat. Untuk meningkatkan PDRB serta diikuti dengan peningkatan AHH maka dibutuhkan peran pemerintah untuk mengatasi terjadinya hubungan negatif ini. Contohnya adalah dengan memperluas lapangan pekerjaan dan mempermudah

akses untuk memperoleh pelatihan agar masyarakat yang memiliki umur panjang tetap produktif.

d. Hasil pengujian secara parsial yaitu dengan melakukan uji-t. Hasil pengujian tersebut memiliki nilai koefisien Rp9.243139 (Juta Rupiah) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara indikator pendidikan (rata-rata lama sekolah) terhadap PDRB di provinsi Sumatera Barat.

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan beberapa implikasi/ dampak kebijakan. Pertama untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pemerintah harus meningkatkan kualitas kesehatan yang dilihat dari indikator kesehatan (angka harapan hidup) diikuti dengan perluasan lapangan pekerjaan dan penambahan pelatihan bagi masyarakat yang tidak mampu melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Hal ini tidak terlepas dari kerjasama antara pemerintah dan rakyatnya.

Selanjutnya, upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti yang sudah dijelaskan diatas, bahwa pendidikan yang berkualitas mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah harus memperhatikan pendidikan agar lebih berkualitas. Yaitu dengan cara melakukan seleksi yang lebih baik dalam pemilihan guru atau tenaga pengajar. Karena guru yang berkualitas akan menciptakan siswa yang berkualitas. Selain itu, pemerintah juga dapat menerapkan kebijakan agar mewajibkan sekolah 12 tahun dan memberikan fasilitas kepada siswa kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan baik itu pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi.

5.3. Rekomendasi

Dari pemaparan diatas dapat beberapa rekomendasi yang untuk pertimbangan bagi pengambil kebijakan. Beberapa rekomendasi atau saran pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Kesehatan merupakan faktor terpenting untuk mengerjakan suatu kegiatan. Akan tetapi, pada penelitian terdapat pengaruh negatif yang ditimbulkan dari meningkatnya kesehatan akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut terjadi karena semakin tinggi angka harapan hidup yang tidak memiliki keahlian dan pengetahuan maka akan menjadi beban bagi negara. Kemudian dengan terbatasnya lapangan pekerjaan akan membuat banyaknya pengangguran. Jadi, rekomendasi untuk pemerintah adalah, adakan pelatihan dan pengembangan bakat untuk masyarakat yang tidak mampu melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Sehingga masyarakat tersebut mampu bersaing dan mampu bekerja dengan keahlian yang dimilikinya. Selanjutnya, perluas lapangan pekerjaan, agar masyarakat yang lanjut usia yang masih sanggup bekerja bisa mendapatkan penghasilan dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi.

2. faktor penting lainnya untuk melihat dan meningkatkan kualitas SDM adalah pendidikan. Semakin tinggi pendidikan individu maka akan semakin meningkat produktivitasnya. Oleh sebab itu, kualitas pendidikan harus ditingkatkan. Untuk contoh, yaitu mewajibkan masrakat Provinsi Sumatera Barat untuk sekolah 12 tahun, serta mempermudah akses pendidikan di daerah terpencil, terdalam, dan tertinggal. Jika kualitas pendidikan tinggi maka pola pikir masyarakat juga dapat

berubah menuju ke arah yang lebih baik sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

3. Dari sisi pertumbuhan ekonomi, pemerintah harus memperhatikan faktor lain yang bisa meningkatkan ekonomi daerah. Tidak hanya fokus pada faktor yang memberikan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Karena masih ada faktor lain yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah yaitu sumber daya manusia yang berkualitas baik. Oleh sebab itu, pemerintah harus memberi perhatian khusus untuk sumber daya manusia agar lebih berkualitas.

4. Penelitian ini masih terbatas sehingga untuk melihat pengaruh kualitas SDM terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat harus dilakukan berbagai macam penelitian yang terkait dengan kualitas SDM.

5. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pertumbuhan ekonomi, sebaiknya mampu melakukan penelitian yang lebih baik dari penelitian ini. Saran untuk peneliti berikutnya adalah gunakan variabel lain seperti indeks pembangunan manusia (IPM), serta menambahkan beberapa variabel yang berkaitan dengan investasi di sektor pendidikan dan di sektor kesehatan.

